

2.4 Perencanaan dan Pelaksanaan Kerja sebagai Juru Kamera

Seorang juru kamera bertanggungjawab untuk mengambil gambar (*footage*) dengan baik, sudut pengambilan gambar, fokus atau tidaknya sebuah gambar yang diambil kemudian seorang juru kamera juga perlu memerhatikan komposisi gambar yang diambil. Tugas juru kamera tak terlepas dari arahan seorang *program director* sehingga gambar yang dihasilkan akan sesuai dengan susunan cerita yang sudah disusun oleh *program director*.

Juru kamera juga berperan penting untuk dapat memvisualisasikan gambar dengan baik agar pesan atau informasi dari narasumber dapat tersampaikan kepada pemirsa dengan tak lupa pula membubuhkan sentuhan-sentuhan artistik pada gambar yang diambil oleh sang juru kamera.

Juru kamera dalam hal ini harus memahami teknis untuk penguasaan materi dalam pengambilan gambar. Tipe pengambilan gambar yang rencananya digunakan untuk pengambilan gambar dalam program Perempuan Bercerita yaitu :

1. Wide Shot (WS) : Tipe pengambilan gambar yang memperlihatkan keadaan sekitar objek menjadi amat luas dengan menggunakan lensa *wide*.
2. Extreme Long Shot (ELS) : Tipe pengambilan gambar yang menampilkan keseluruhan keadaan yang ada di sekitar objek.
3. Long Shot (LS) : Tipe pengambilan gambar yang menampilkan keseluruhan subjek yang memperlihatkan dari ujung kepala hingga kaki dengan *background* yang lebih sempit.

4. Medium Long Shot (MLS) : Teknik pengambilan gambar yang memperlihatkan objek dengan batas pengambilan gambar dari bawah lutut sampai ke atas kepala.
5. Medium Shot (MS) : Tipe pengambilan gambar yang memperlihatkan objek dari pinggang hingga ke kepala.
6. Medium Close Up (MCU) : Teknik pengambilan gambar yang diambil dari bahu hingga kepala objek.
7. Close Up (CU) : Tipe pengambilan ini fokus mengambil ekspresi wajah ataupun objek lain secara lebih dekat.
8. Extreme Close Up (ECU) : Tipe pengambilan gambar yang menampilkan gambar secara mendetail seperti tangan, mata, bibir, dan lain sebagainya.
9. Cut in (CI) : Tipe pengambilan gambar yang mengikuti gerakan objek sehingga gambar lebih hidup seperti langkah kaki dan gerakan tangan.
10. Over the Shoulder Shot (OSS) : Tipe pengambilan gambar ini diambil dari bagian bahu orang yang berada dihadapan objek.

Dalam produksi liputan di episode kedua ini, terdapat dua juru kamera yang bertugas sebagai kamera satu dan kamera dua. Tiap juru kamera wajib mengambil gambar (*footage*) sesuai dengan *jobdesk* yang sudah diberikan.

Setelah riset konten sudah didapatkan, seorang *program director* akan memberikan arahan kepada juru kamera untuk mengambil gambar sesuai dengan

shotlist kebutuhan gambar yang diperlukan. Pada episode “Perempuan dan Ekspresi Kecantikan” *program director* mengarahkan juru kamera untuk mengambil gambar *long shot*, *medium shot*, dan *establish* yang diambil dari kamera 1. Sementara kamera 2 mengambil *medium shot*, *medium close up*, dan *close up* dari *shotlist*.

2.4.1 Episode 2: Perempuan dan Ekspresi Kecantikan

Pada episode kedua program Perempuan Bercerita yang bertema Perempuan dan Ekspresi Kecantikan ini, penulis bertugas untuk mengambil gambar *insert* dari kamera dua.

2.4.1.1 Perencanaan Kerja

2.4.1.1.1 Riset Lokasi

Riset lokasi yang dilakukan oleh juru kamera ini berguna agar mengetahui kebutuhan gambar yang akan diambil sehingga akan didapatkan hasil yang maksimal meliputi pencahayaan, warna, komposisi gambar, dan *angle* gambar yang sesuai.

Pada episode kedua Perempuan Bercerita ini, juru kamera akan mengambil gambar dari dalam rumah para narasumber dan aktifitas mereka di luar rumah sesuai kesibukan yang mereka jalani masing-masing.

2.4.1.1.2 Riset Peralatan

Juru kamera perlu berdiskusi dengan *program director* mengenai gambar apa saja yang akan diambil, kemudian langkah selanjutnya yang akan dilakukan

oleh seorang juru kamera adalah menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk peliputan diantaranya:

- ✚ Dua buah kamera Canon 600D yang mempunyai resolusi gambar HD.
- ✚ Tiga buah lensa Canon yang terdiri dari Lensa Kit 18-55mm IS II yang digunakan untuk mengambil gambar utama, lensa fix 50mm F 1.8 II yang digunakan untuk mengambil gambar detail dan gambar pendukung, serta lensa wide EF-S 10-18mm f/4.5-5.6 IS untuk pengambilan gambar yang lebih sinematik.
- ✚ Satu buah tripod bermerek Velbon untuk melakukan wawancara.
- ✚ Satu buah *lighting* LED yang digunakan pada saat minim cahaya.
- ✚ Satu buah clip on dan mic *shoot gun* yang digunakan narasumber pada saat wawancara agar menghasilkan suara yang jernih dan terbebas dari *noise*.
- ✚ Dua buah memori eksternal bermerek SanDisk sebesar 16GB dan SanDisk Extreme Pro 32GB serta perangkat penyimpanan lain yaitu *harddisk* bermerek WD sebesar 1TB.

2.4.1.2 Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja juru kamera pada episode kedua ini yang bertema Perempuan dan Ekspeksi Kecantikan adalah sebagai kamera utama yang menggunakan kamera Canon 600D dan lensa fix 50mm F 1.8 II untuk mengambil gambar *medium close up* hingga *extreme close up*.

Pada proses pengambilan gambar narasumber pertama yaitu Camellia Ayu Ramadhanti dilakukan di beberapa tempat seperti di studio modeling Jayeeda Models Indonesia, di kampus, dan di rumah Camellia.

Sementara proses pengambilan gambar narasumber kedua yaitu Herliansa Chrisnasari Puspita dilakukan di beberapa tempat seperti di Pusat Informasi Publik (PIP), di Lawang Sewu, serta di rumah Herliansa.

Pada proses pengambilan gambar narasumber pertama Camellia Ayu Ramadhanti terdapat beberapa kendala yaitu pada saat berlatih *make up* dan *catwalk* banyak nama-nama produk kecantikan tertentu yang mau tidak mau masuk ke dalam kamera utama. Selain itu, adanya hambatan lain pada proses pengambilan gambar narasumber kedua yaitu Herliansa Chrisnasari Puspita karena beberapa gambar yang diambil pada kamera utama tidak menangkap cahaya yang cukup karena pada proses peliputan tersebut tidak menggunakan lampu tambahan.

Agar memudahkan proses pengambilan gambar, maka seorang juru kamera berpatokan pada *shotlist* yang sudah dibuat oleh *program director* seperti di bawah ini:

- *Scene* narasumber 1 Camellia Ayu Ramadhanti:
 - ✚ Mengarahkan para model pada saat *catwalk* : *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ Mengarahkan saat *make up class* : *Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*

- ✚ Aktifitas di kampus saat kumpul bersama teman-teman: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
- ✚ Aktifitas di rumah dan wawancara: *Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
- Scene narasumber 2 Herliansa Chrisnasari Puspita:
 - ✚ Melakukan sosialisasi Denok Kenang di PIP Semarang : *Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ Di rumah menjelaskan berbagai macam penghargaan dan piala yang diperoleh dan wawancara : *Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ Aktifitas sebagai duta pariwisata di Lawang Sewu : *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ Di rumah melakukan aktifitas sebagai *make up artist* : *Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ Kebersamaan di rumah bersama keluarga : *Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
- Presenter
 - ✚ Opening : *Medium Long Shoot*
 - ✚ Bridging narasumber 1 : *Medium Shoot*
 - ✚ Bridging narasumber 2 : *Medium Shoot*
 - ✚ Kesimpulan : *Medium Long Shoot*
 - ✚ Closing : *Long Shoot*

Berikut ini merupakan beberapa gambar yang diambil oleh juru kamera pada episode kedua Perempuan dan Ekspresi Kecantikan:

- *Medium Shot*

Pengambilan gambar *medium shot* juga digunakan pada saat wawancara narasumber Herliansa Chrisnasari yang memperlihatkan setengah badan dengan *head room* yang pas.



Gambar 2.1 Pengambilan gambar medium shot pada narasumber Herliansa.

- *Over the Shoulder Shot (OSS)*

Camellia Ayu saat tengah memberikan materi kepada para model yang berada di naungannya. Pengambilan gambar pada *scene* ini yaitu *Over the Shoulder Shot (OSS)* sebab gambar diambil dari belakang bahu lawan bicara.



Gambar 2.2 Pengambilan gambar *Over the Shoulder Shot* pada narasumber Camellia.

- *Close Up*

Menampilkan wajah narasumber secara dekat sehingga ekspresi atau mimik wajah dapat terlihat dengan jelas.



Gambar 2.3 Pengambilan gambar *close up* pada narasumber Herliansa.

- *Extreme Close Up*

Pengambilan *footage* pada *scene make up* ini menampilkan bagian objek dengan sangat detail.



Gambar 2.4 Pengambilan gambar *extreme close up* pada narasumber Herliansa.

2.4.2 Episode 4: Perempuan dan Semangat Perjuangan

Pada episode keempat program Perempuan Bercerita yang bertema Perempuan dan Semangat Perjuangan ini, juru kamera bertugas untuk mengambil gambar *insert* atau kamera dua.

2.4.2.1 Perencanaan Kerja

2.4.2.1.1 Riset Lokasi

Riset lokasi yang dilakukan oleh juru kamera ini berguna agar mengetahui kebutuhan gambar yang akan diambil sehingga akan didapatkan hasil yang maksimal meliputi pencahayaan, warna, komposisi gambar, dan *angle* gambar yang sesuai dengan kebutuhan gambar yang dibutuhkan.

Pada episode keempat Perempuan Bercerita ini, juru kamera akan mengambil gambar (*footage*) dari dalam rumah para narasumber dan aktifitas mereka di luar rumah sesuai kesibukan yang mereka jalani masing-masing.

2.4.2.1.2 Riset Peralatan

Juru kamera perlu berdiskusi dengan *program director* mengenai gambar apa saja yang akan diambil, kemudian langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh seorang juru kamera adalah menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk peliputan diantaranya:

- ✚ Dua buah kamera Canon 600D yang mempunyai resolusi gambar HD.
- ✚ Tiga buah lensa Canon yang terdiri dari Lensa Kit 18-55mm IS II yang digunakan untuk mengambil gambar utama, lensa fix 50mm F 1.8 II yang digunakan untuk mengambil gambar detail dan gambar pendukung, serta lensa wide EF-S 10-18mm f/4.5-5.6 IS untuk pengambilan gambar yang lebih sinematik.
- ✚ Satu buah tripod bermerek Velbon untuk melakukan wawancara.
- ✚ Satu buah *lighting* LED yang digunakan pada saat minim cahaya.
- ✚ Satu buah clip on dan mic *shoot gun* yang digunakan narasumber pada saat wawancara agar menghasilkan suara yang jernih dan terbebas dari *noise*.
- ✚ Dua buah memori eksternal bermerek SanDisk sebesar 16GB dan SanDisk Extreme Pro 32GB serta perangkat penyimpanan lain yaitu *harddisk* bermerek WD sebesar 1TB.

2.4.2.2 Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja juru kamera pada episode keempat ini yang bertema Perempuan dan Semangat Perjuangan yaitu bertugas sebagai kamera dua atau kamera *insert* dan menggunakan kamera Canon 600D dengan lensa fix 50mm F 1.8 II untuk mengambil gambar *close up* hingga *extreme close up* maupun gambar pendukung lainnya.

Pada proses pengambilan gambar narasumber pertama yaitu Ika Camelia dilakukan di beberapa tempat seperti di kafe pada saat rapat dengan rekan-rekannya, Dinas Sosial Kota Semarang, Kelurahan Randusari Semarang, SMPN 14 Semarang, dan di rumah dampingan pada saat proses belajar mengajar dengan anak-anak di lingkungan warga setempat.

Sementara proses pengambilan gambar narasumber kedua yaitu Junita Setiawati Herlambang dilakukan di beberapa tempat seperti di rumah dan salon tempat dirinya melakukan kursus *make up* kepada murid-muridnya serta pengambilan gambar saat tengah mengurus keluarga, dan pengambilan gambar di luar saat tengah menjadi pembicara.

Pada proses pengambilan gambar narasumber pertama Ika Camelia terdapat beberapa kendala ketika *scene* di rumah dampingan karena sempitnya akses masuk ke pemukiman warga tersebut sehingga menyulitkan juru kamera untuk mengambil gambar secara leluasa. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik oleh juru kamera dengan menggunakan *angle* yang variatif dalam setiap pengambilan gambar.

Selain itu, adanya hambatan lain pada proses pengambilan gambar narasumber kedua yaitu Junita Setiawati Herlambang karena beberapa gambar yang diambil pada kamera dua tidak fokus sehingga menghasilkan gambar yang kabur. Selain itu, sedikitnya gambar yang diambil saat beraktifitas di luar ruangan pada akhirnya juru kamera menambahkan beberapa gambar (*footage*) yang diambil dari dokumentasi pribadi milik Junita Setiawati Herlambang.

Agar memudahkan proses pengambilan gambar, maka seorang juru kamera berpatokan pada *shotlist* yang sudah dibuat oleh *program director* seperti di bawah ini:

- *Scene* narasumber 1 Ika Camelia:
 - ✚ Rapat dengan rekan-rekan di kafe: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ Ke Dinas Sosial Kota Semarang untuk mengadvokasi hak anak-anak: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ Koordinasi dengan ibu-ibu di Kelurahan Randusari: *Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ Berkunjung ke SMPN 14 Semarang untuk sosialisasi *stop bullying* di sekolah: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*

- ✚ Berkunjung ke Rumah Dampungan untuk melakukan proses belajar mengajar dengan anak-anak warga sekitar: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
- Scene narasumber 2 Junita Setiawati Herlambang:
 - ✚ Mengajar kursus *make up* dan salon untuk murid tuna rungu di rumahnya: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ Gambar mengajar dan menjadi pembicara untuk murid-murid normal di rumahnya: *Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ Membuat buku perjalanan hidup: *Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ Bermain dengan anak dan suami: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
- Presenter
 - ✚ Opening : *Medium Long Shoot*
 - ✚ Bridging narasumber 1 : *Medium Shoot*
 - ✚ Bridging narasumber 2 : *Medium Shoot*
 - ✚ Kesimpulan : *Medium Long Shoot*
 - ✚ Closing : *Long Shoot.*

Berikut ini merupakan beberapa gambar yang diambil oleh juru kamera pada episode keempat Perempuan dan Semangat Perjuangan:

- *Over the Shoulder Shot (OSS)*

Junita Setiawati Herlambang saat tengah berbincang dengan lawan bicaranya sehingga pengambilan gambar pada *scene* ini yaitu *Over the Shoulder Shot (OSS)* sebab gambar diambil dari belakang bahu lawan bicara.



Gambar 2.5 Pengambilan gambar *Over the Shoulder Shot* pada narasumber Junita Setiawati Herlambang.

- *Close Up*

Pada pengambilan gambar *close up*, bagian kepala objek terlihat dengan jelas yang menampilkan mimik dan ekspresi muka narasumber.



Gambar 2.6 Pengambilan gambar *Close Up* pada narasumber Ika Camelia.

- *Extreme Close Up*

Footage sosok anak kecil diambil dengan sangat dekat atau *Extreme Close Up* yang memperlihatkan ekspresi muka dengan sangat jelas dan detail.



Gambar 2.7 Pengambilan gambar *Extreme Close Up* pada anak kecil.

2.4.3 Episode 9: Perempuan dan Pendidikan Masa Depan

Pada episode kesembilan program Perempuan Bercerita yang bertema Perempuan dan Pendidikan Masa Depan ini, juru kamera bertugas untuk mengambil gambar *insert* atau kamera dua.

2.4.3.1 Perencanaan Kerja

2.4.3.1.1 Riset Lokasi

Riset lokasi yang dilakukan oleh juru kamera ini berguna agar mengetahui kebutuhan gambar yang akan diambil sehingga akan didapatkan hasil yang maksimal meliputi pencahayaan, warna, komposisi gambar, dan *angle* gambar yang sesuai dengan kebutuhan gambar yang dibutuhkan.

Pada episode kesembilan Perempuan Bercerita ini, juru kamera akan mengambil gambar (*footage*) dari dalam rumah para narasumber dan aktifitas mereka di luar rumah sesuai kesibukan yang mereka jalani masing-masing.

2.4.3.1.2 Riset Peralatan

Juru kamera perlu berdiskusi dengan *program director* mengenai gambar apa saja yang akan diambil, kemudian langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh seorang juru kamera adalah menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk peliputan diantaranya:

- ✚ Dua buah kamera Canon 600D yang mempunyai resolusi gambar HD.
- ✚ Tiga buah lensa Canon yang terdiri dari Lensa Kit 18-55mm IS II yang digunakan untuk mengambil gambar utama, lensa fix 50mm F 1.8 II yang digunakan untuk mengambil gambar detail dan gambar pendukung, serta lensa wide EF-S 10-18mm f/4.5-5.6 IS untuk pengambilan gambar yang lebih sinematik.
- ✚ Satu buah tripod bermerek Velbon untuk melakukan wawancara.
- ✚ Satu buah *lighting* LED yang digunakan pada saat minim cahaya.
- ✚ Satu buah clip on dan mic *shoot gun* yang digunakan narasumber pada saat wawancara agar menghasilkan suara yang jernih dan terbebas dari *noise*.
- ✚ Dua buah memori eksternal bermerek SanDisk sebesar 16GB dan SanDisk Extreme Pro 32GB serta perangkat penyimpanan lain yaitu *harddisk* bermerek WD sebesar 1TB.

2.4.3.2 Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja juru kamera pada episode kesembilan ini yang bertema Perempuan dan Pendidikan Masa Depan yaitu bertugas sebagai kamera dua atau kamera *insert* dengan menggunakan kamera Canon 600D dan lensa fix 50mm F 1.8 II untuk mengambil gambar *close up* hingga *extreme close up* maupun gambar pendukung lainnya.

Pada proses pengambilan gambar narasumber pertama yaitu Linggayani Soentoro dilakukan di dua tempat yaitu di Eduschool Semarang dan di Opium Kafe.

Sementara proses pengambilan gambar narasumber kedua yaitu Sri Budi Lestari dilakukan di dua tempat juga yaitu di kampus dan rumah narasumber.

Selama proses pengambilan gambar yang dilakukan untuk narasumber pertama yaitu bu Linggayani Soentoro, juru kamera menemui masalah teknis atau kendala pada saat liputan malam hari di Opium Kafe. Hal tersebut terjadi karena pada acara diskusi berlangsung, penyelenggara tidak mengizinkan adanya lampu tambahan (*lighting*) dikarenakan akan mengganggu pandangan dari para hadirin yang hadir saat itu. Sehingga juru kamera hanya bisa mengambil beberapa gambar atau *footage* yang masih layak pencahayaannya, sebab rata-rata gambar yang dihasilkan adalah *noise*.

Hambatan atau kendala lain justru juga dialami oleh sang juru kamera ketika proses pengambilan gambar yang dilakukan pada narasumber kedua yaitu bu Sri Budi Lestari karena ada beberapa gambar yang diambil kurang fokus sehingga

hasilnya terlihat kabur. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik oleh editor yang menimpa gambar yang buram dengan gambar lain yang lebih jelas.

Agar memudahkan proses pengambilan gambar, maka seorang juru kamera berpatokan pada *shotlist* yang sudah dibuat oleh *program director* seperti di bawah ini:

- *Scene* narasumber 1 Linggayani Soentoro:
 - ✚ Mengajar anak-anak di Eduschool Semarang: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ Rapat bersama para orangtua murid: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ *Scene* bekerja di ruang kerja pribadi: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ Menjadi pembicara mengenai *parenting* anak di Opium Kafe: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
- *Scene* narasumber 2 Sri Budi Lestari:
 - ✚ Mengajar di kelas: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ Membimbing mahasiswi konsultasi di ruang jurusan kampus: *Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ *Scene* penjemputan bu Sri Budi Lestari oleh suaminya di kampus: *Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*

✚ Aktifitas di rumah bersama keluarga: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*

- Presenter

✚ Opening : *Medium Long Shoot*

✚ Bridging narasumber 1 : *Medium Shoot*

✚ Bridging narasumber 2 : *Medium Shoot*

✚ Kesimpulan : *Medium Long Shoot*

✚ Closing : *Long Shoot.*

Berikut ini merupakan beberapa gambar yang diambil oleh juru kamera pada episode kesembilan Perempuan dan Pendidikan Masa Depan:

- *Medium Close Up*

Pada gambar yang diperoleh memperlihatkan dua anak yang sedang belajar di Eduschool Semarang dengan jarak pengambilan gambar yang tidak terlalu jauh atau *medium close up*.



Gambar 2.8 Pengambilan gambar *Medium Close Up* pada anak-anak yang tengah belajar.

- *Close Up*

Pada gambar tersebut diperlihatkan dengan jelas ekspresi wajah yang ditunjukkan oleh narasumber Linggayani Soentoro secara dekat dan jelas.



Gambar 2.9 Pengambilan gambar *Close Up* pada narasumber Linggayani Soentoro.

- *Extreme Close Up*

Pengambilan gambar tangan narasumber yang sangat dekat ditunjukkan oleh gambar di bawah ini.



Gambar 2.10 Pengambilan gambar *Extreme Close Up* pada tangan.

2.4.4 Episode 11: Perempuan dan Literasi

Pada episode kesebelas program Perempuan Bercerita yang bertema Perempuan dan Literasi ini, juru kamera bertugas untuk mengambil gambar *wide shot*, *long shot*, dan *medium shot*, dari kamera master atau kamera utama.

2.4.4.1 Perencanaan Kerja

2.4.4.1.1 Riset Lokasi

Riset lokasi yang dilakukan oleh juru kamera ini berguna agar mengetahui kebutuhan gambar yang akan diambil sehingga akan didapatkan hasil yang maksimal meliputi pencahayaan, warna, komposisi gambar, dan *angle* gambar yang sesuai dengan kebutuhan gambar yang dibutuhkan.

Pada episode kesebelas Perempuan Bercerita ini, juru kamera akan mengambil gambar (*footage*) dari dalam rumah para narasumber dan aktifitas mereka di luar rumah sesuai kesibukan yang mereka jalani masing-masing.

2.4.4.1.2 Riset Peralatan

Juru kamera perlu berdiskusi dengan *program director* mengenai gambar apa saja yang akan diambil, kemudian langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh seorang juru kamera adalah menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk peliputan diantaranya:

- ✚ Dua buah kamera Canon 600D yang mempunyai resolusi gambar HD.
- ✚ Tiga buah lensa Canon yang terdiri dari Lensa Kit 18-55mm IS II yang digunakan untuk mengambil gambar utama, lensa fix 50mm F 1.8 II yang digunakan untuk mengambil gambar detail dan gambar pendukung, serta lensa wide EF-S 10-18mm f/4.5-5.6 IS untuk pengambilan gambar yang lebih sinematik.
- ✚ Satu buah tripod bermerek Velbon untuk melakukan wawancara.
- ✚ Satu buah *lighting* LED yang digunakan pada saat minim cahaya.
- ✚ Satu buah clip on dan mic *shoot gun* yang digunakan narasumber pada saat wawancara agar menghasilkan suara yang jernih dan terbebas dari *noise*.
- ✚ Dua buah memori eksternal bermerek SanDisk sebesar 16GB dan SanDisk Extreme Pro 32GB serta perangkat penyimpanan lain yaitu *harddisk* bermerek WD sebesar 1TB.

2.4.4.2 Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja juru kamera pada episode kesebelas ini yang bertema Perempuan dan Literasi yaitu bertugas sebagai kamera satu atau kamera *master/utama* dengan menggunakan kamera Canon 600D dan lensa kit 18-55mm IS II untuk mengambil gambar *long shot* hingga *medium shot*.

Pada proses pengambilan gambar narasumber pertama yaitu Tirta Nursari dilakukan di dua tempat yaitu di Radio Rasika USA dan Warung Pasinaon.

Sementara proses pengambilan gambar narasumber kedua yaitu Lintang Ratri Rahmiaji dilakukan di Radio Idola dan kampus Universitas Diponegoro tempatnya mengajar.

Selama proses pengambilan gambar yang dilakukan untuk narasumber pertama yaitu bu Tirta Nursari, juru kamera menemui masalah teknis atau kendala pada saat liputan karena kondisi baterai yang tidak penuh sehingga di tengah perpindahan latar tempat liputan baterai dalam kondisi habis. Beruntungnya juru kamera mempunyai baterai cadangan sehingga kendala tersebut dapat teratasi dengan baik. Selain itu kendala lainnya yang dialami adalah adanya masalah teknis pada pengaturan kamera yang digunakan sehingga gambar yang dihasilkan tampak gelap walaupun sudah dalam pencahayaan yang baik. Hal tersebut menjadi perhatian bagi juru kamera agar mengecek pengaturan kamera terlebih dahulu sebelum liputan.

Hambatan atau kendala lain justru juga dialami oleh sang juru kamera ketika proses pengambilan gambar yang dilakukan pada narasumber kedua yaitu Lintang Ratri Rahmiaji saat *scene* siaran radio pada malam hari karena ada beberapa gambar yang diambil kurang fokus sehingga hasilnya terlihat kabur. Selain itu, beberapa gambar yang dihasilkan mengalami getaran dan *noise* karena saat liputan tidak menggunakan *lighting* tambahan. Namun hal tersebut masih dapat diatasi karena

kendala teknis yang dialami hanya beberapa gambar saja dari keseluruhan gambar atau *footage* yang diambil.

Agar memudahkan proses pengambilan gambar, maka seorang juru kamera berpatokan pada *shotlist* yang sudah dibuat oleh *program director* seperti di bawah ini:

- *Scene* narasumber 1 Tirta Nursari:
 - ✚ Siaran radio di radio Rasika USA: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ Mengajar orang tua murid menulis dan membaca: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ Mengajar anak-anak di Warung Pasinaon yang juga sekaligus rumah narasumber: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
- *Scene* narasumber 2 Lintang Ratri Rahmiaji:
 - ✚ Mengajar di kelas: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ Membimbing mahasiswi konsultasi di ruang jurusan kampus: *Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ Siaran radio mengenai literasi media di Radio Idola Semarang: *Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
- Presenter
 - ✚ Opening : *Medium Long Shoot*

✚ Bridging narasumber 1 : *Medium Shoot*

✚ Bridging narasumber 2 : *Medium Shoot*

✚ Kesimpulan : *Medium Long Shoot*

✚ Closing : *Long Shoot*.

Berikut ini merupakan beberapa gambar yang diambil oleh juru kamera pada episode kesebelas Perempuan dan Literasi:

- *Wide*

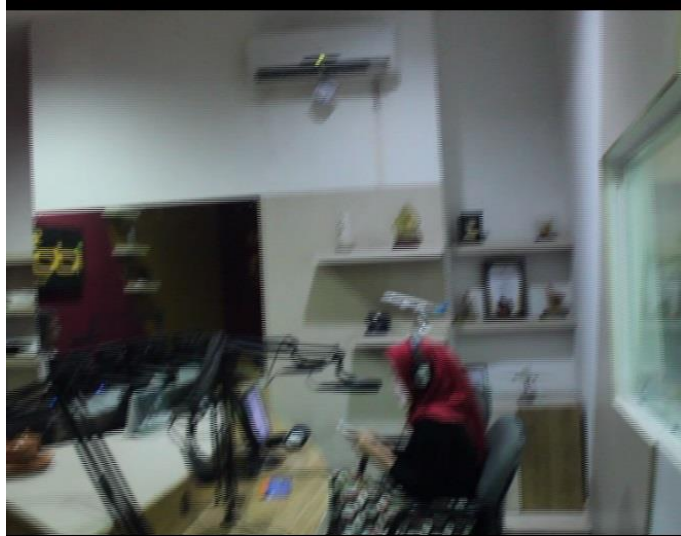
Pengambilan gambar objek dengan cakupan objek yang lebih luas dan menampilkan kondisi ruangan sekitar.



Gambar 2.11 Pengambilan gambar *wide* pada narasumber Lintang Ratri Rahmiaji.

- *Long*

Pengambilan gambar ini memperlihatkan kondisi di ruangan sekitar radio dengan objek utama Lintang Ratri Rahmiaji.



Gambar 2.12 Pengambilan gambar *long* pada narasumber Lintang Ratri Rahmiaji.

- *Over the Shoulder Shot (OSS)*

Pengambilan gambar yang diambil dari belakang bahu lawan bicara bu Tirta Nursari menghasilkan gambar seperti ini.



Gambar 2.13 Pengambilan gambar *Over the Shoulder Shot* pada narasumber Tirta Nursari.

- *Medium Close Up*

Pada pengambilan *footage* ini, bu Tirta sedang mengajari anak-anak belajar di Warung Pasinaon dengan pengambilan gambar yang tidak terlalu jauh namun masih terlihat jelas.



Gambar 2.14 Pengambilan gambar *Medium Close Up* pada narasumber Tirta Nursari.

2.4.5 Episode 12: Perempuan dan Kepemimpinan

Pada episode kedua belas program Perempuan Bercerita yang bertema Perempuan dan Kepemimpinan ini, juru kamera bertugas untuk mengambil gambar *medium shot, close up*, hingga *extreme close up* dari kamera dua atau kamera *insert*.

2.4.5.1 Perencanaan Kerja

2.4.5.1.1 Riset Lokasi

Riset lokasi yang dilakukan oleh juru kamera ini berguna agar mengetahui kebutuhan gambar yang akan diambil sehingga akan didapatkan hasil yang maksimal meliputi pencahayaan, warna, komposisi gambar, dan *angle* gambar yang sesuai dengan kebutuhan gambar yang dibutuhkan.

Pada episode kedua belas Perempuan Bercerita ini, juru kamera akan mengambil gambar (*footage*) dari dalam rumah para narasumber dan aktifitas mereka di luar rumah sesuai kesibukan yang mereka jalani masing-masing.

2.4.5.1.2 Riset Peralatan

Juru kamera perlu berdiskusi dengan *program director* mengenai gambar apa saja yang akan diambil, kemudian langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh seorang juru kamera adalah menyiapkan alat-alat yang digunakan untuk peliputan diantaranya:

- ✚ Dua buah kamera Canon 600D yang mempunyai resolusi gambar HD.

- ✚ Tiga buah lensa Canon yang terdiri dari Lensa Kit 18-55mm IS II yang digunakan untuk mengambil gambar utama, lensa fix 50mm F 1.8 II yang digunakan untuk mengambil gambar detail dan gambar pendukung, serta lensa wide EF-S 10-18mm f/4.5-5.6 IS untuk pengambilan gambar yang lebih sinematik.
- ✚ Satu buah tripod bermerek Velbon untuk melakukan wawancara.
- ✚ Satu buah *lighting* LED yang digunakan pada saat minim cahaya.
- ✚ Satu buah clip on dan mic *shoot gun* yang digunakan narasumber pada saat wawancara agar menghasilkan suara yang jernih dan terbebas dari *noise*.
- ✚ Dua buah memori eksternal bermerek SanDisk sebesar 16GB dan SanDisk Extreme Pro 32GB serta perangkat penyimpanan lain yaitu *harddisk* bermerek WD sebesar 1TB.

2.4.5.2 Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja juru kamera pada episode keduabelas ini yang bertema Perempuan dan Keamanan yaitu bertugas sebagai kamera dua atau kamera *insert* dengan menggunakan kamera Canon 600D dan lensa fix 50mm F 1.8 II untuk mengambil gambar *close up* hingga *extreme close up* maupun gambar pendukung lainnya.

Pada proses pengambilan gambar narasumber pertama yaitu Kumpul Retno Yuli dilakukan di beberapa tempat yaitu di Polsek Banyumanik Semarang dan di daerah Jabungan Semarang.

Sementara proses pengambilan gambar narasumber kedua yaitu Sri Tutie Rahayu dilakukan di Kantor Politeknik Maritim Indonesia dan di Kampus Maritim Bela Negara.

Selama proses pengambilan gambar yang dilakukan untuk narasumber pertama yaitu Kompol Retno Yuli, juru kamera menemui masalah teknis atau kendala pada saat liputan dengan *scene* apel pagi karena lensa *wide* yang pada saat itu digunakan mengalami kerusakan dan tidak berfungsi untuk mengambil gambar sehingga juru kamera pada akhirnya memutuskan pengambilan gambar *long shot* menggunakan Lensa Kit 18-55mm IS II. Hal tersebut menjadi perhatian bagi juru kamera agar mengecek pengaturan kamera terlebih dahulu sebelum liputan.

Sementara hambatan atau kendala lain justru tidak dialami oleh sang juru kamera ketika proses pengambilan gambar yang dilakukan pada narasumber kedua yaitu bu Sri Tutie Rahayu sehingga pada saat peliputan narasumber ini bisa dikatakan lancar.

Agar memudahkan proses pengambilan gambar, maka seorang juru kamera berpatokan pada *shotlist* yang sudah dibuat oleh *program director* seperti di bawah ini:

- *Scene* narasumber 1 Kompol Retno Yulie:
 - ✚ Melakukan apel pagi di Polsek Banyumanik Semarang: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ Pengecekan buku mutasi dan tahanan: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*

- ✚ Scene bekerja di ruang kerja pribadi: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
- ✚ Membagikan sembako di Kelurahan Jabungan Semarang: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
- Scene narasumber 2 Sri Tutie Rahayu:
 - ✚ Mengajar di kelas: *Long Shoot, Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ Membimbing mahasiswa yang konsultasi di ruang jurusan kampus maritim: *Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
 - ✚ Scene bekerja di ruang kerja pribadi: *Medium Long Shoot, Medium Shoot, Medium Close Up, Close Up.*
- Presenter
 - ✚ Opening : *Medium Long Shoot*
 - ✚ Bridging narasumber 1 : *Medium Shoot*
 - ✚ Bridging narasumber 2 : *Medium Shoot*
 - ✚ Kesimpulan : *Medium Long Shoot*
 - ✚ Closing : *Long Shoot.*

Berikut ini merupakan beberapa gambar yang diambil oleh juru kamera pada episode keduabelas Perempuan dan Kepemimpinan:

- *Over the Shoulder Shot (OSS)*

Pengambilan gambar dari belakang bahu lawan bicara Kompol Retno Yuli menghasilkan gambar atau *footage* seperti ini.



Gambar 2.15 Pengambilan gambar *Over the Shoulder Shot* pada narasumber Kompol Retno Yuli.

- *Medium Shot*

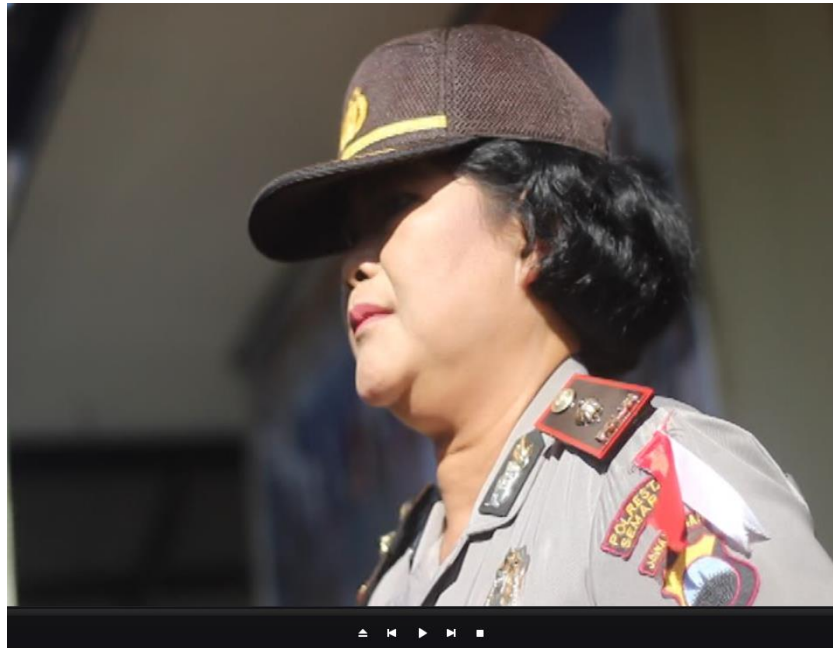
Footage yang dihasilkan pada saat wawancara dengan narasumber adalah dengan menampilkan setengah badan narasumber sehingga menghasilkan gambar *medium shot*.



Gambar 2.16 Pengambilan gambar *Medium Shot* pada narasumber Sri Tutie Rahayu.

- *Medium Close Up*

Pada pengambilan *footage* ini, Kompol Retno Yuli tengah melaksanakan apel pagi dengan pengambilan gambar *medium* yang lebih dekat lagi hingga menghasilkan *footage* seperti ini.



Gambar 2.17 Pengambilan gambar *Medium Close Up* pada narasumber Kompol Retno Yuli.

- *Close Up*

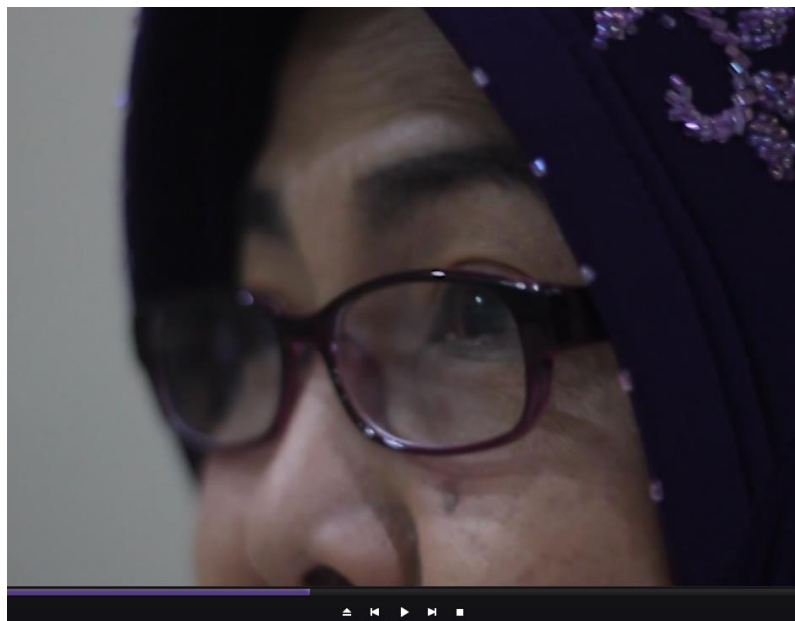
Pada gambar tersebut diperlihatkan dengan jelas ekspresi wajah yang ditunjukkan oleh narasumber Sri Tutie Rahayu secara dekat dan jelas.



Gambar 2.18 Pengambilan gambar *Close Up* pada narasumber Sri Tutie Rahayu.

- *Extreme Close Up*

Pengambilan gambar mata narasumber yang sangat dekat ditunjukkan oleh gambar di bawah ini.



Gambar 2.19 Pengambilan gambar *Extreme Close Up* pada narasumber Sri Tutie Rahayu.